



DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Kegunaan Penelitian	14
H. Definisi Operasional	14
I. Metode Penelitian	15
J. Sistematika Pembahasan	20



BAB II KONSEPSI KEADAAN BAHAYA DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM	22
A. Pengertian Keadaan Bahaya dan Batasan-Batasannya	22
B. Dalil-Dalil Tentang disyariatkannya Prinsip Darurat	28
C. Asas Dasar Keadaan Bahaya	31
D. Kaidah Darurat dan Penerapannya	34
E. Darurat Negara Dalam Islam	40
BAB III MEKANISME PEMBERLAKUAN KEADAAN BAHAYA DALAM NEGARA BERDASARKAN Perpu No. 23 Tahun 1959	44
A. Macam-Macam Keadaan Bahaya Dalam Negara	44
B. Mekanisme Yuridis Pemberlakuan Keadaan Bahaya Dalam Negara.....	53
C. Aparatur Pelaksana Kekuasaan Darurat	58
D. Akibat Hukum implementasi Pemberlakuan keadaan darurat.....	65
E. RUU Penanggulangan Keadaan Bahaya dan Pelanggaran HAM Terhadap Peraturan Keadaan Bahaya di Indonesia.....	68
BAB IV ANALISIS	64
A. Analisis Mekanisme Pemberlakuan Keadaan Bahaya di Indonesia Berdasarkan Perpu No.23 Tahun 1959	73
B. Analisis Mekanisme Pemberlakuan Keadaan Bahaya di Indonesia Berdasarkan Perpu No.23 Tahun 1959 Perspektif Hukum Islam	78
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	89



DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS